

**ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERDARAHAN PASCAPERSALINAN DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
01 JANUARI 2014 – 31 DESEMBER 2016**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Rafika Triasa

04011381419186

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERDARAHAN PASCAPERSALINAN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 01 JANUARI 2014-31 DESEMBER 2016

Oleh:
Rafika Triasa
04011381419186

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Palembang, 19 Desember 2017

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Irawan Sastradinata, Sp.OG(K), MARS
NIP. 1968101811996031002

Pembimbing II
Fatmawati, S.Si, M.Si
NIP. 197009091995122002

Pengaji I
dr. Asrol Byrin, Sp.OG(K)
NIP. 130528121

Pengaji II
dr. Syifa Alkaf, Sp.OG
NIP. 198211012010122002

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 07 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Rafika Triasa
NIM. 04011381419186

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafika Triasa
NIM : 04011381419186
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERDARAHAN PASCAPERSALINAN DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
01 JANUARI 2014 – 31 DESEMBER 2016**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 07 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,



Rafika Triasa
NIM. 04011381419186

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERDARAHAN PASCAPERSALINAN DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2014-31 DESEMBER 2016

(Rafika Triasa, Desember, 74 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Perdarahan pascapersalinan didefinisikan sebagai kehilangan darah lebih dari 500 ml setelah janin lahir pervaginam atau 1000 ml setelah janin lahir perabdominal atau setelah selesainya kala III. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi angka kejadian dan menilai adanya hubungan faktor risiko ketuban pecah dini ditinjau dari usia, paritas, jarak antar kelahiran, tekanan darah, persalinan dengan tindakan, dan partus lama pada pasien perdarahan pascapersalinan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014-31 Desember 2016.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *comparative cross sectional* dan cara pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah 130 pasien yang terbagi menjadi 65 responden ibu hamil dengan perdarahan pascapersalinan sebagai kelompok kasus dan 65 responden ibu hamil tanpa perdarahan pascapersalinan sebagai kelompok pembanding. Data penelitian ini didapat dari rekam medik. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya, dianalisis secara bivariat dan multivariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian perdarahan pascapersalinan adalah 79 kasus dari 1196 persalinan pada tahun 2014, 38 kasus dari 1072 persalinan pada tahun 2015, dan 16 kasus dari 825 persalinan pada tahun 2016. Dari 6 faktor risiko yang diteliti, terdapat hubungan yang bermakna antara usia ($p=0,000$ OR=4,178) dan paritas ($p=0,022$ OR=2,280) dengan perdarahan pascapersalinan. Tidak terdapat hubungan yang bermakna anrara jarak antar kelahiran ($p=0,247$ OR=2,384), tekanan darah ($p=0,310$ OR=0,214), persalinan dengan tindakan ($p=0,718$ OR=1,722), dan partus lama ($p=0,492$ OR=2,102) dengan kejadian perdarahan pascapersalinan.

Kesimpulan: Hasil penelitian mengidentifikasikan bahwa usia dan paritas meningkatkan risiko terjadinya perdarahan pascapersalinan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kata kunci: perdarahan pascapersalinan, usia, paritas

ABSTRACT

PREVALENCE AND FACTORS AFFECTED POST-PARTUM HEMORRHAGE IN DR.MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL PALEMBANG ON JANUARY 1ST 2014-DECEMBER 31ST 2016

(Rafika Triasa, December, 74 Pages)
Medical Faculty of Sriwijaya University

Background:

Post-partum hemorrhage is defined as blood loss of more than 500 ml after vaginal delivery or 1000 ml after sectio caesaria or after the completion of stage III. The aim of this research was to identify prevalence and to determine the relationship of post-partum hemorrhage in terms of age, parity, distance of birth deliveries, blood pressure, labor with action, and prolonged labor of post-partum hemorrhage patients in Dr. Mohammad Hoesin Palembang period January 1st 2014- December 31st 2016.

Methode:

This research is an observational comparative cross sectional with purposive sampling. The sample are 130 patients who divided into 65 pregnant women with post-partum hemorrhage as a case group and 65 pregnant women without post-partum hemorrhage as a comparison group. The data obtained for this research is secondary data from medical records. The data was analyzed by univariate and multivariate.

Results:

The results showed that the prevalence of post-partum hemorrhage was 79 cases from 1196 deliveries in 2014, 38 cases from 1072 deliveries in 2015, and 16 cases from 825 deliveries in 2016. From 6 risk factors studied, there is a significant relationship between age ($p=0.000$ OR=4.178) and parity ($p=0.022$ OR=2.280) with the incidence of post-partum hemorrhage. There is no significant relationship between distance of birth deliveries ($p=0.247$ OR=2.384), blood pressure ($p=0.310$ OR=0.214), labor with action ($p=0.718$ OR=1.722), and prolonged labor ($p=0.492$ OR=2.102) with the incidence of post-partum hemorrhage.

Conclusion:

The results of this research identified age and parity increase risk factors the incidence of post-partum hemorrhage in Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang.

Keywords:

postpartum hemorrhage, age, parity

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penelitian yang berjudul “Angka Kejadian dan Faktor yang Memengaruhi Perdarahan Pascapersalinan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2014-31 Desember 2016” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedoteran Universitas Sriwijaya dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, doa, semangat, serta saran dari berbagai pihak. Terimakasih kepada dr. H. Irawan Sastradinata, Sp.OG(K), MARS dan Bu Fatmawati, S.Si, M.Si atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing hingga karya tulis ini selesai dibuat. Terimakasih kepada dr. H. Asrol Byrin, Sp.OG(K) dan dr. Syifa Alkaf, Sp.OG sebagai penguji proposal dan penguji skripsi serta dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc sebagai ketua blok skripsi dan penguji etik dalam penyusunan karya tulis ini. Tak lupa ucapan terimakasih kepada orang tua tercinta, keluarga, dan sahabat yang tak pernah henti memberikan dukungan dan semangat.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, diharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi nantinya, semoga nantinya skripsi yang akan dibuat ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 07 Januari 2018



Rafika Triasa
04011381419186

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis	4
1.5. Manfaat Penelitian	
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Perdarahan Pasca Persalinan	
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Klasifikasi	6
2.1.3 Etiologi	7
2.1.4 Gejala Klinis	12
2.1.5 Diagnosis	14
2.1.6 Komplikasi.....	16
2.1.7 Faktor yang Berpengaruh	17
2.1.8 Tatalaksana	32
2.1.9 Pencegahan	33
2.2. Kerangka Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.3.1 Populasi Penelitian	35
3.3.2 Sampel Penelitian	36
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	

3.3.3.1	Kriteria Inklusi.....	39
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi	39
3.4.	Variabel Penelitian	
3.4.1	Variabel Terikat.....	39
3.4.2	Variabel Bebas.....	39
3.5.	Definisi Operasional Penelitian	40
3.6.	Cara Pengumpulan Data	43
3.7.	Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	44
3.8.	Kerangka Operasional	45
3.9.	Rencana atau Jadwal Kegiatan	46
3.10.	Anggaran.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1.	Hasil.....	48
4.1.1.	Hasil Deskriptif (Univariat)	48
4.1.1.1.	Angka Kejadian Perdarahan Pascapersalinan.....	48
4.1.1.2.	Penyebab Perdarahan Pascapersalinan	49
4.1.1.3.	Usia.....	50
4.1.1.4.	Paritas	50
4.1.1.5.	Jarak antar Kelahiran	52
4.1.1.6.	Tekanan Darah.....	53
4.1.1.7.	Persalinan dengan Tindakan	53
4.1.1.8.	Partus Lama	54
4.1.2.	Hasil Analisis Bivariat.....	55
4.1.2.1.	Hubungan Usia dengan Perdarahan Pascapersalinan	55
4.1.2.2.	Hubungan Paritas dengan Perdarahan Pascapersalinan.....	56
4.1.2.3.	Hubungan Jarak antar Kelahiran dengan Perdarahan Pascapersalinan.....	57
4.1.2.4.	Hubungan Tekanan Darah dengan Perdarahan Pascapersalinan.....	59
4.1.2.5.	Hubungan Persalinan dengan Tindakan dengan Perdarahan Pascapersalinan	60
4.1.2.6.	Hubungan Partus Lama dengan Perdarahan Pascapersalinan .	61
4.1.3.	Hasil Analisis Multivariat.....	62

BAB V PEMBAHASAN

5.1.	Hubungan Usia dengan Perdarahan Pascapersalinan	63
5.2.	Hubungan Paritas dengan Perdarahan Pascapersalinan.....	65
5.3.	Hubungan Jarak antar Kelahiran dengan Perdarahan Pascapersalinan.....	66
5.4.	Hubungan Tekanan Darah dengan Perdarahan Pascapersalinan	67
5.5.	Hubungan Persalinan dengan Tindakan dengan Perdarahan Pascapersalinan.....	69
5.6.	Hubungan Partus Lama dengan Perdarahan Pascapersalinan	70
5.7.	Keterbatasan Penelitian	71

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	72
6.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79
BIODATA.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gejala Perdarahan Pascapersalinan Menurut <i>American College of Obstetricians and Gynecologists</i>	13
2. Gejala Perdarahan Pascapersalinan Menurut WHO.....	13
3. Definisi Operasional Penelitian.....	40
4. Tabel Angka Kejadian Ibu Perdarahan Pascapersalinan.....	48
5. Tabel Angka Kejadian Perdarahan Pascapersalinan berdasarkan Penyebab.....	48
6. Tabel Distribusi Proporsional Ibu Bersalin Terhadap Usia.....	49
7. Tabel Distribusi Proporsional Ibu Bersalin Terhadap Paritas.....	50
8. Tabel Distribusi Proporsional Jumlah Paritas.....	50
9. Tabel Distribusi Proporsional Ibu Bersalin Terhadap Jarak Kelahiran.....	51
10. Tabel Distribusi Proporsional Ibu Bersalin Terhadap Tekanan Darah.....	52
11. Tabel Distribusi Proporsional Ibu Bersalin Terhadap Persalinan dengan Tindakan.....	53
12. Tabel Distribusi Proporsional Ibu Bersalin Terhadap Partus Lama.....	54
13. Tabel Hubungan Usia terhadap PPP.....	55
14. Tabel Hubungan Paritas terhadap PPP.....	56
15. Tabel Hubungan Jarak antar Kelahiran terhadap PPP	57
16. Tabel Hubungan Tekanan Darah terhadap PPP.....	58
17. Tabel Hubungan Persalinan dengan Tindakan terhadap PPP.....	60
18. Tabel Hubungan Partus Lama terhadap PPP.....	61
19. Tabel Analisis Multivariat	62

DAFTAR SINGKATAN

- | | |
|-----------|--|
| 1. AKI | : Angka Kematian Ibu |
| 2. aPTT | : <i>Activated Partial Thromboplastin Time</i> |
| 3. CT | : <i>Computed Tomography</i> |
| 4. Depkes | : Departemen Kesehatan |
| 5. FAST | : <i>Focused Assessment Sonography in Trauma</i> |
| 6. FDP | : <i>Fibrin Degradation Product</i> |
| 7. HDK | : Hipertensi Dalam Kehamilan |
| 8. IM | : Intramuscular |
| 9. INR | : <i>International Normalized Ratio</i> |
| 10. IV | : Intravena |
| 11. MDGs | : <i>Millennium Development Goals</i> |
| 12. MRI | : <i>Magnetic Resonance Imaging</i> |
| 13. OR | : <i>Odds Ratio</i> |
| 14. PPP | : Perdarahan Pascapersalinan |
| 15. PT | : <i>Prothrombin Time</i> |
| 16. RSUP | : Rumah Sakit Umum Pusat |
| 17. SDKI | : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia |
| 18. WHO | : <i>World Health Organization</i> |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	79
2. Lampiran Output SPSS	85
3. Sertifikat Persetujuan Etik.....	93
4. Surat Penelitian	94
5. Surat Kelayakan Selesai Penelitian.....	95
6. Lembar Konsultasi Skripsi.....	96
7. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi	98
8. Artikel Penelitian	99
9. Biodata	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PPP didefinisikan sebagai kehilangan darah lebih dari 500 ml setelah janin lahir pervaginam atau 1000 ml setelah janin lahir perabdominal atau setelah selesainya kala III. Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*), sebanyak 25% dari 100.000 kematian maternal di dunia setiap tahunnya disebabkan oleh perdarahan postpartum (Cunningham, 2010).

Menurut laporan WHO tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia sebesar 289.000 jiwa yaitu Amerika Serikat 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 126 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 114 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 54 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 20 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 23 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 40 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. AKI meningkat jika dibandingkan dengan SDKI tahun 2007 yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Target pencapaian AKI menurut *Millennium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 yaitu 102/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu yang dilaporkan di provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data Profil Kesehatan tahun 2014 yaitu 155/100.000 kelahiran hidup, kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan kabupaten Empat Lawang merupakan daerah yang tertinggi dengan 16 kasus per kabupaten (Depkes, 2014).

Menurut *Millennium Development Goal regions* penyebab kematian ibu di seluruh dunia adalah perdarahan sebesar 30%, hipertensi 15%, sepsis 10%, aborsi 8%, embolisme 3%, dan penyebab lain 34%. Penyebab kematian ibu di Amerika Serikat adalah perdarahan sebesar 16%, embolisme 14%, hipertensi 13%, aborsi 7%, sepsis 5%, dan penyebab lain 45%. Penyebab kematian ibu di Asia Tenggara

adalah perdarahan sebanyak 30%, hipertensi 14%, embolisme 12%, aborsi 7%, sepsis 5%, dan penyebab lain 32% (United Nations, 2015).

Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Namun proporsinya telah berubah, dimana perdarahan dan infeksi cenderung mengalami penurunan sedangkan HDK proporsinya semakin meningkat. Lebih dari 25% kematian ibu di Indonesia pada tahun 2013 disebabkan oleh HDK. Jumlah kematian ibu di Indonesia yang masih tinggi juga disebabkan karena deteksi dini faktor resiko oleh tenaga kesehatan kurang cermat, penanganan persalinan yang kurang adekuat/tidak sesuai prosedur serta sistem rujukan tidak sesuai dengan prosedur rujukan (Depkes, 2016).

Peningkatan frekuensi PPP di negara berkembang terlihat dari tatalaksana yang diberikan seperti kurangnya ketersediaan obat yang digunakan dalam manajemen aktif kala tiga. Sejumlah faktor juga berkontribusi terhadap kejadian PPP di negara-negara berkembang yaitu tenaga kesehatan yang kurang berpengalaman, kurangnya layanan transfusi darah, layanan anastesi, dan kemampuan operasi juga berperan (Smith, 2016).

Faktor risiko PPP meliputi etnis Asia, kegemukan, riwayat PPP sebelumnya, kehamilan ganda, anemia, bayi besar, plasenta previa, usia di atas 40 tahun, induksi persalinan, persalinan yang berkepanjangan, persalinan per vaginam, dan melalui operasi caesar. Peristiwa klinis yang merugikan pada PPP juga akan bervariasi tergantung pada individu. Misalnya, kehilangan darah yang sama tidak memiliki konsekuensi klinis pada wanita sehat, namun menjadi kejadian yang mengancam jiwa seorang wanita dengan anemia berat (Kerr, 2016).

Perdarahan pasca persalinan yang tidak ditangani dapat mengakibatkan syok dan menurunnya kesadaran akibat banyaknya darah yang keluar. Hal ini menyebabkan gangguan sirkulasi darah ke seluruh tubuh dan dapat menyebabkan hipovolemia berat. Bila hal ini terus terjadi maka akan menyebabkan ibu tidak terselamatkan (Cunningham, 2010).

PPP saat ini menjadi salah satu penyebab tersering kematian ibu. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis angka kejadian dan keterkaitan

faktor-faktor seperti usia, jumlah paritas, jarak antar kelahiran, partus lama, persalinan dengan tindakan, dan tekanan darah dengan kejadian perdarahan pasca persalinan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berapa angka kejadian perdarahan pascapersalinan dan apakah terdapat hubungan antara usia, paritas, jarak antar kelahiran, partus lama, persalinan dengan tindakan, dan tekanan darah dengan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2016?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis angka kejadian dan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perdarahan pascapersalinan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 – 31 Desember 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi angka kejadian perdarahan pascapersalinan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 – 31 Desember 2016 berdasarkan usia, jumlah paritas, jarak antar kelahiran, partus lama, persalinan dengan tindakan, dan tekanan darah.

1.3.2.2 Menganalisis hubungan antara usia dan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2016?

1.3.2.3 Menganalisis hubungan antara jumlah paritas dan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan

Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2016?

1.3.2.4 Menganalisis hubungan antara jarak antar kelahiran dan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2016?

1.3.2.5 Menganalisis hubungan antara partus lama dan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2016?

1.3.2.6 Menganalisis hubungan antara persalinan dengan tindakan dan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2016?

1.3.2.7 Menganalisis hubungan antara tekanan darah dan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2016?

1.4. Hipotesis

- 1.4.1. Terdapat hubungan usia dengan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- 1.4.2. Terdapat hubungan jumlah paritas dengan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- 1.4.3 Terdapat hubungan jarak antar kelahiran dengan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- 1.4.4 Terdapat hubungan partus lama dengan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- 1.4.5 Terdapat hubungan persalinan dengan tindakan dengan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- 1.4.6 Terdapat hubungan tekanan darah dengan perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai angka kejadian perdarahan pascapersalinan dan faktor yang sering dijumpai dalam kejadian perdarahan pascapersalinan di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi petugas kesehatan dalam memahami faktor yang memengaruhi kejadian perdarahan pascapersalinan dan dapat digunakan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya PPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Vina. 2013. Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Primer di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, (<http://digilib.unisayogya.ac.id/1283/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, Diakses 4 Desember 2017).
- Baktiyani, Siti., Meirani, Rahmani., Khasanah, Uswatun. 2016. Hubungan antara Partus Lama dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Dini di Kamar Bersalin RS Umum Dr. Saiful Anwar Malang. Jurnal Kesehatan FKUB. 3(4): 193-195.
- Burd, Irina. & Dozier, Tennille. 2017. Postpartum Hemorrhage. University of Rochester New York Health Encyclopedia, (<https://www.urmc.rochester.edu/encyclopedia/content.aspx?ContentTypeID=90&ContentID=P02486>, Diakses 12 Juni 2017).
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, John C. Hauth, Gilstrap, Larry C. Gilstrap, Katharine D. Wilnstrom. 2014. Williams Obstetric. Edisi ke.-24. McGraw-Hill Education, United States, hal.780.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dina, Darmin., Seweng, Arifin., dan Nyorong, Mappeaty. 2013. Faktor Determinan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Majene Kabupaten Majene, (<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/2a7d321ba0c24ff0779dbfe68c30fa02.pdf>, Diakses 10 Juni 2017).
- Friyandini, Fathina., Lestari, Yuniar., dan Utama, Bobby. 2015. Hubungan Kejadian Perdarahan Postpartum dengan Faktor Risiko Karakteristik Ibu di RSUP Dr. M. Djamil Padang, (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/>, Diakses 11 Juni 2017).
- Gondo, HK. 2011. Penanganan Perdarahan Postpartum (Hemorrhagic Post Partum, HPP). Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia.
- Hazmi, Salsabil. dan Isnaeni, Yuli. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta,

- (<http://opac.unisayogya.ac.id/745/1/Naskah%20Publikasi%20PDF.pdf>, Diakses 19 Juni 2017).
- Hamilton, D. & Fairley. 2009. Lecture Note Obstetrics and Gynaecology. Wiley-Blackwell, United Kingdom.
- Kerr, R., E. Linda, and W. Beverly. 2016. Postpartum haemorrhage: Case definition and guidelines for data collection, analysis, and presentation of immunization safety data. Vaccine. 34, (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0264410X16300226>, Diakses 5 Juni 2017).
- Kusumawati, Yuli. 2006. Faktor-faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Persalinan dengan Tindakan. Tesis pada Universitas Diponegoro yang tidak dipublikasikan, hal. 14-20.
- Manuaba, IBG. 2009. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. EGC, Jakarta, Indonesia, hal 440.
- Megasari, Miratu. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Pascapersalinan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Jurnal Kesehatan Komunitas. 2(2): 70-75.
- Mochtar R. 2007. Sinopsis obstetri. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Moedjiarto, Sarmini. 2010. Karakteristik Ibu yang Berhubungan dengan Perdarahan Postpartum di RB Medika Utama Wonokupang Balongbendo Sidoarjo. Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit, (<http://ejurnalp2m.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/88>, Diakses 13 Juni 2017).
- Mutiara, *et al.* 2011. Pengaruh Paritas terhadap Perdarahan Postpartum Primer di RSUD DR Pirngadi Medan 2007-2010. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.
- Naturrini, Warisandi Putri. 2010. Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Kejadian Perdarahan Pascapersalinan di RSUD Gambiran Kota Kediri, (<http://adln.fkm.unair.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=adlnfkm-adln-warisandip-1474&q=Warisandi>, Diakses 4 Desember 2017).
- POGI. 2003. Standar pelayanan medik obstetri dan ginekologi. POGI, Jakarta, Indonesia.
- Proverawati, A., Siti A. 2010. Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan. Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia.

- Rahmawati, *et al.* 2016. Hubungan Partus Lama dan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUP DR. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*. 7(2): 8-10.
- Ruiz, Mariana., dan Azevedo, Camila. 2015. Association between hypertensive disorders and postpartum hemorrhage. *Scielo*. 36: 55-61.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2008. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
- Sari, Wahyuni. dan Widaryanti. 2015. Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSU PKU Muhammadiyah Bantul, (<http://opac.unisyogya.ac.id/812/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, Diakses 19 Juni 2017).
- Sarwono. 2016. Ilmu Kebidanan. PT Bina Pustaka, Jakarta, Indonesia, hal 522-529.
- Satriyandari, Yekti. & Hariyati, Nena. 2017. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum. *Journal of Health Studies*. 1(1): 49-64.
- Smith, John R., Brennan, Barbara G. 2016. Postpartum Hemorrhage, (<http://emedicine.medscape.com/article/275038-overview#a6>, Diakses 5 Juni 2017).
- Suhartanti, Susanti. dan Sulistiani, Ema. 2016. Hubungan Partus Lama dan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di Ruang Bersalin RSUD. Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*. 7(2): 5-7.
- Sulistiyani, Cicilia. 2009. Hubungan antara Paritas dan Umur Ibu dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RS Panti Wilasa “Dr. Cipto”. Politeknik Kesehatan Depkes, Semarang, Indonesia, hal 45-52.
- United Nations (UN). 2015. Millennium Development Goals region. (<http://www.un.org/millenniumgoals/maternal.shtml>, Diakses 10 Juni 2017).
- Varney, H. 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Wahyuningsih. 2010. Insidensi Partus Lama pada Primipara dan Multipara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2009. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Surakarta, Indonesia.

- Widiyanti, Eka. dan Setyaningsih, Atik. 2014. Hubungan Jarak Kelahiran dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer di BPS Hermin Sigit Ampel Boyolali. *Jurnal Kebinanan*. 6(1): 24-28.
- World Health Organization. 2011. WHO Recommendations for the Prevention and Treatment of Pre-eclampsia and eclampsia.
- World Health Organization. 2012. WHO Recommendations for the Prevention and Treatment of Postpartum Hemorrhage.
- World Health Organization. 2015. Trends in maternal mortality. WHO, UNICEF, UNFPA, The WorldBank: 1990 to 2015.
- Wulandari, Shinta Dewi. 2012. Hubungan Paritas dan Umur dengan Kejadian Perdarahan Pascapersalinan Primer di RSUD Wonosari. Skripsi. Politeknik Kesehatan Yogyakarta, Indonesia, hal 67-63.
- Wuryanti, Ayu. 2010. Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Perdarahan Postpartum karena Atonia Uteri di RSUD Wonogiri. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, hal 20-29.
- Yiadom, Maame Yaa. 2016. Postpartum Hemorrhage in Emergency Medicine Medication, (<http://emedicine.medscape.com/article/796785-overview>, Diakses 11 Juni 2017).